

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202169152, 24 November 2021

## Pencipta

Nama : **Deska Aryanti dan Asih Mardati**  
Alamat : Jalan Melati, RT 004, Simpang Perlang, Koba, Bangka Tengah,  
BANGKA BELITUNG, 33681  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA,  
55161  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Komik**  
Judul Ciptaan : **Komik Pop-Up Book (Desa Beledug)**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 5 November 2021, di Yogyakarta  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali  
dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000300945

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

# Komik Pop-Up Book

Untuk Pembelajaran Tematik  
Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”  
SubTema 1 Pembelajaran 2 di Kelas IV

## DESA BELEDUG



Deska Aryanti & Asih Mardati, M.Pd.



# DESA BELEDUG



Penulis: Deska Aryanti

Asih Mardati, M.Pd.

Editor : MOS Media

Buku Tahun 2021

## Daftar Isi

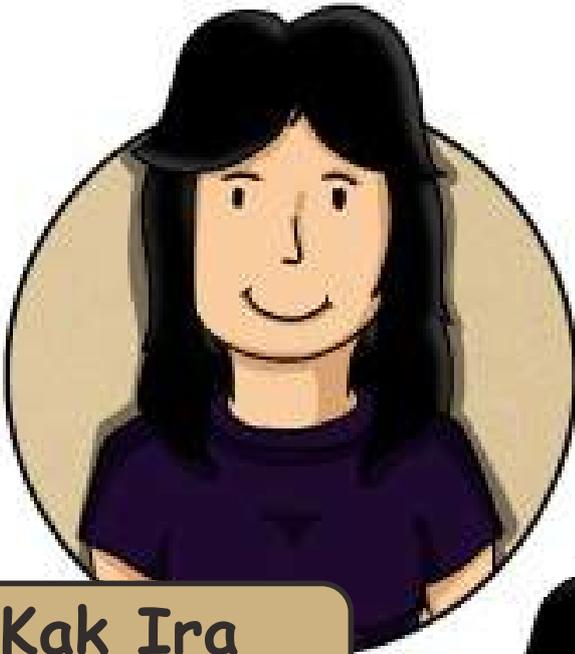
Petunjuk Penggunaan Komik <i>Pop-Up Book</i> .....	iv
KD dan Indikator .....	v
Pengenalan Tokoh .....	vi
Pengantar Cerita .....	vii
Desa Beledug .....	1
Terjemahan .....	xxv



## Petunjuk Penggunaan

1. Bacalah cerita yang ada dalam *Komik Pop-Up Book*.
2. Selain membaca cerita, kalian juga diminta memperhatikan gambar-gambar yang ada dalam cerita tersebut.
3. Setelah selesai membaca cerita dan mengamati gambar, kalian diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kompetensi Dasar		Indikator	
<b>PPkn</b>			
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Mengetahui berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. (C1)
		3.4.2	Menunjukkan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. (C2)
<b>SBdp</b>			
3.3	Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.3.1	Mengetahui dasar-dasar gerak tari daerah (C1)
		3.3.2	Menjelaskan dasar-dasar gerak tari daerah (C2)
<b>Matematika</b>			
3.8	Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	3.8.1	Mengetahui sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan. (C1)
		3.8.2	Menunjukkan sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan. (C2)
		3.8.3	Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan (C4).



**Kak Ira**

(dari Jakarta, baik,  
suka membantu dan penyayang)



**Jojo**

(dari Papua, baik, dan jahil)



**Isti**

(dari Jakarta, Betawi asli,  
tomboi dan baik)



**Meri**

(dari Jawa, baik, dan lembut)



**Encep**

(dari Sunda, baik,  
dan teman baik Jojo)

## Desa Beledug

Suatu hari, di Desa Beledug akan diadakan pawai budaya yang menampilkan beragam kebudayaan yang ada di Nusantara. Pawai tersebut akan dihadiri oleh berbagai kalangan dari beberapa Desa. Oleh karena itu, semua warga sibuk mempersiapkan diri untuk menampilkan kebudayaan dari daerah masing-masing. Penduduk yang ada di Desa Beledug berasal dari berbagai daerah di Nusantara. Begitu pula dengan Jojo dan teman-temannya, mereka juga sedang sibuk mencari referensi tentang apa yang akan mereka tampilkan di acara pawai nanti.



Tiba-tiba Kak Ira datang, anak tukang runding pun lari ketakutan.

1



2



Anak baju kuning pun akhirnya pulang.

3



4



5



6

Mereka pun pergi ke Sanggar. Setelah sampai di Sanggar mereka duduk di Aula.







Akhirnya mereka pun latihan sesuai yang akan ditampilkan masing-masing.



1



2



3



4



5



<https://youtu.be/SP9I73PJ6Us>

1

Gerakan ketiga, kaki menekuk ke bawah dengan posisi kaki kiri agak muncul ke atas, dan kedua tangan mengepal. Mengerti Isti?.



2

Ngerti Kak.

Kita mulai hitungannya dari  $1 \times 8$  ya.



Semua orang sibuk latihan, kecuali Jojo. Ia sedang mengintip Isti yang sedang menari dari jendela.

Encep melihat Jojo yang sedang mengintip di jendela.



Sa trada sangka Isti bisa menari seperti itu.

3

Is, barudak teh meuni badung pisan. Eh, Jojo kamu teh lagi ngapain?.



Ishh.. ko jangan ganggu. Sa lagi liat Isti pu tarian.

4

5

Kalau kamu tidak mau turun saya tarik kursinya.



6

Tiba-tiba Jojo terjatuh dari kursi. Meri, Kak Ira, dan Isti langsung menghampiri Jojo dan Encep.





Akhirnya mereka membuat properti yang akan digunakan untuk penampilan pawai nanti.

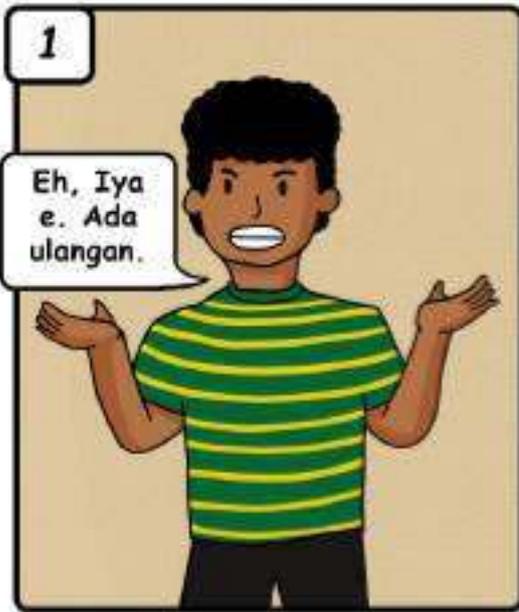


Beberapa menit kemudian Jojo dan Encep datang.











Sebelumnya kita harus tau Apa itu segibanyak?

Segibanyak adalah suatu kurva atau bangun datar tertutup yang dibentuk oleh garis-garis yang berhubungan. Segibanyak ada dua yaitu segibanyak beraturan dan tidak beraturan.

Apa saja ciri-ciri segibanyak beraturan?

1. Sisi-sisinya sama panjang.
2. Sudut-sudutnya sama besar.
3. Bentuknya cembung (melengkung keluar).

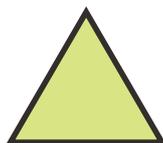
Apa saja ciri-ciri segibanyak tidak beraturan?

1. Sisi-sisinya tidak sama panjang.
2. Sudutnya tidak sama besar.
3. Bentuknya bisa cembung bisa cekung.

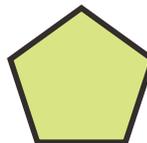
contoh segibanyak beraturan



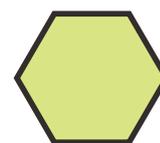
Segi empat (persegi)



Segi tiga sama sisi



Segi lima beraturan



Segi enam beraturan

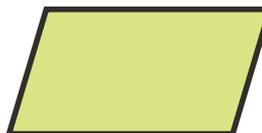
contoh segibanyak tidak beraturan



Persegi panjang



Segi tiga sama kaki



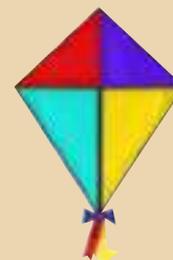
Jajar genjang



Trapesium



Nah, Contoh segibanyak beraturan dalam kehidupan sehari yaitu sarang lebah karena berbentuk segienam, Lambang bintang pancasila berbentuk segi sepuluh, dan Rambu-rambu lalu lintas 'STOP' berbentuk segi enam.



Sedangkan, Contoh segibanyak tidak beraturan yaitu papan tulis berbentuk persegi panjang, meja berbentuk persegi panjang, dan layang-layang.

3

Nah, sekarang coba kalian cari contoh segibanyak beraturan dan tidak beraturan lainnya yang ada di kehidupan sehari-hari!.

Bingkai foto persegi dan paving block adalah contoh segibanyak beraturan, Kak.

4



Itu atap rumahnya berbentuk trapesium dan pintunya merupakan contoh segibanyak tidak beraturan, Kak.



1

Akhirnya, hari pawai kebudayaan Desa Beledug dimulai. Acara tampak sangat meriah dan gembira. Penampilan dari Jojo dan kawan-kawan juga sangat bagus.

2

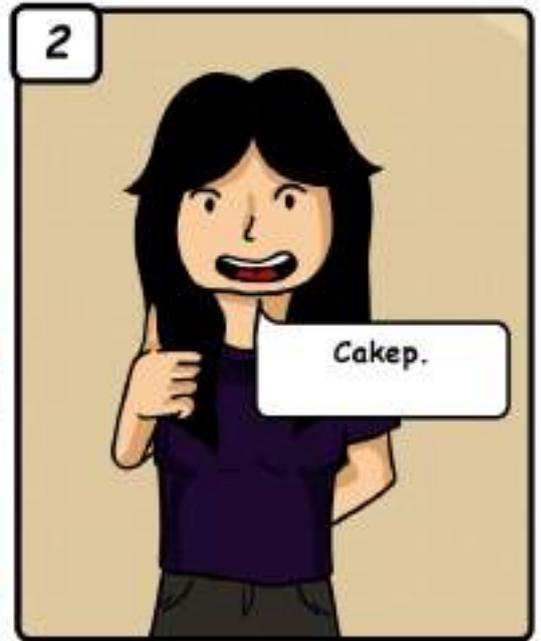




Jojo dan teman-teman beserta Kak Ira. Melihat pawai arak-arakan di pinggir jalan. Mereka tertawa dan sangat gembira melihat pawai tersebut.









*Cecep hanya tertawa terbahak-bahak saja mendengar ocean Jojo. Mereka semua sangat gembira sampai akhir acara mereka tertawa bahagia. Keesokan harinya, Jojo dan kawan-kawan menghadapi ulangan Pak Maskur. Mereka semua tampak serius mengerjakan ulangan. Setelah ulangan selesai, Pak Maskur langsung menilai dan mengumumkan hasil ulangan mereka. Jojo dan teman-temannya pun akhirnya mendapatkan nilai yang bagus.*

## Terjemahan

Badung = Nakal (dalam Bahasa Sunda).

Barudak= Anak atau Bocah (dalam Bahasa Sunda).

Durung= Belum (dalam Bahasa Jawa).

Iku= Itu (dalam Bahasa Jawa).

Jan= Jangan (dalam Bahasa Papua).

Karo= Dengan (dalam Bahasa Jawa).

Ko= Kamu (dalam Bahasa Papua).

Korang= Kalian (dalam Bahasa Papua).

Maturnuwun = Terima kasih (dalam Bahasa Jawa).

Mbak= Kakak Perempuan (dalam Bahasa Jawa).

Mo= Mau (dalam Bahasa Papua gaul).

Mumet= Pusing atau Pening (dalam Bahasa Jawa).

Nggih= Iya (dalam Bahasa Jawa).

Ono= Ada (dalam Bahasa Jawa).

Opo= Apa (dalam Bahasa Jawa).

Ora= Tidak (dalam Bahasa Jawa).

Pisan = Sangat (dalam Bahasa Sunda).

Pu= kepunyaan (dalam Bahasa Papua).

Sa= Saya (dalam Bahasa Papua).

Su = Sudah (dalam Bahasa Jawa).

Teteh= Kakak perempuan (dalam Bahasa Sunda).

Torang= Kami atau Kita (dalam Bahasa Papua).

Wae= Saja (dalam Bahasa Jawa).

# Biografi Penulis



Nama Penulis : Deska Aryanti  
NIM : 1700005077  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Motto : Pantang Menyerah dan Sukses



Nama Penulis : Asih Mardati, M.Pd.  
Tempat, Tanggal Lahir : Sungailiat, 25 Agustus 1989.  
Pekerjaan : Dosen PGSD di UAD.  
Riwayat Pendidikan : S1 Pendidikan Matematika di UNY (2007-2012) dan S2 Pendidikan Dasar UNY (2012-2014).